

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Studi kasus dilakukan pada saat penulis melakukan praktik Keperawatan Medikal Bedah di ruang Tulip Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang. Penulis melakukan studi kasus dimulai tanggal 27 Februari sampai 5 Maret 2023 yang digunakan untuk pengambilan data atau pengkajian dari tanggal 27 februari sampai 1 Maret 2023 yang digunakan sebagai intervensi serta evaluasi pada pasien. Studi kasus ini dilakukan sampai pasien mengalami perbaikan dan hingga pasien sudah dinyatakan oleh dokter DPJP bisa rawat jalan serta keluar dari rumah sakit

#### **3.2 Setting Penelitian**

Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang mulai dibangun pada tahun 2009. Proses pembangunannya dilaksanakan setelah mendapatkan ijin mendirikan bangunan (IMB) dari Pemerintah Kabupaten Malang melalui unit pelayanan terpadu perizinan Nomor : 180/05989/IMB/421.302/2009. Pada bulan Oktober 2012 RS UMM mendapatkan izin Mendirikan Rumah Sakit dari Dinas Kesehatan Kabupaten Malang dengan Nomor : 503.1/83/421.103/2012. Kemudian pada tanggal 20 Juni 2013 RS Universitas Muhammadiyah Malang mendapatkan Ijin Operasional Rumah Sakit Sementara dengan Nomor : 180/0006/IORS/421.302/2013.

Rumah sakit Universitas Muhammadiyah Malang diresmikan pada tanggal 17 Agustus 2013 bertepatan dengan hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 68. Rumah sakit ini merupakan sarana penunjang pendidikan dan merupakan salah satu profit center dari Universitas Muhammadiyah Malang. Lokasi rumah sakit tidak jauh dari Kampus 3 Universitas Muhammadiyah Malang yaitu tepatnya di sebelah timur terminal Landungsari. Berdiri diatas tanah seluas 9 hektare dan memiliki bangunan utama setinggi 6 lantai dan beberapa bangunan gedung penunjang setinggi 5 lantai dan gedung rawat inap setinggi 3 lantai. Bentuk bangunan yang megah dan mewah dengan ciri khas arsitektur tiongkok, menjadikan RS Universitas Muhammadiyah Malang ini mudah dikenali

### 3.3 Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yang merupakan penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas. Kasus yang dimaksud bisa berupa tunggal atau jamak, misalnya berupa individu atau kelompok. Studi kasus meneliti tentang manusia. Baik bersifat kelompok, individu, peristiwa maupun organisasi. Jenis penelitian ini digunakan apabila peneliti ingin memperoleh gambaran suatu kasus yang diteliti secara mendalam.

Adapun peneliti memilih subjek berdasarkan kriteria penelitian, yaitu :

1. Kriteria Inklusi
  - a. Pasien dengan CKD
  - b. Pasien mengalami sebagian atau seluruh hambatan dalam aktivitas sehari-hari
  - c. Pasien dan keluarga bersedia menjadi responden
2. Kriteria Eksklusi
  - a. Pasien dan keluarga menolak menjadi responden
  - b. Pasien meninggal selama dalam masa penelitian

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam studi kasus ini dilakukan dengan wawancara untuk mendapatkan data subjektif pasien atau keluarga yang dapat dijadikan sebagai hasil anamnesa yang memudahkan peneliti untuk mengetahui masalah pasien. Kedua, yaitu observasi dilakukan untuk mendapatkan data objektif pasien dari pemeriksaan fisik dan hasil pengamatan tindakan keperawatan yang telah dilakukan. Instrument pengumpulan data terdiri atas wawancara dan SOP, lembar observasi dan alat untuk mengukur tanda-tanda vital.

Data yang telah terkumpul dianalisis untuk melihat masalah keperawatan yang dialami klien serta meninjau keefektifan intervensi yang telah dilakukan untuk menyelesaikan masalah.

### 3.5 Analisa Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif dengan fokus perhatian pada masalah yang kemudian dilakukan pemecahan masalah secara aktual sebagaimana penelitian dilakukan. Deskriptif kualitatif merupakan

kondisi dimana peneliti menilai suatu objek peristiwa dengan tujuan membuat sebuah deskriptif secara sistematis faktual dan aktual menangani apa yang telah diteliti dengan langkah-langkah sebagai berikut (Fadli, 2021) :

1. Melakukan anamnesa dan observasi langsung kepada responden
2. Melakukan prioritas masalah keperawatan dari data yang diperoleh berdasarkan teori keperawatan yang digunakan, kemudian menyusun perencanaan manajemen asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa medis CKD
3. Melakukan tindakan keperawatan yang telah direncanakan berupa bagaimana cara dapat memenuhi kebutuhan dasar manusia pada pasien CKD
4. Mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan dengan kriteria hasil yang telah ditetapkan yaitu; kebutuhan dasar pasien terpenuhi serta terdapat perkembangan kondisi pasien dan tidak terjadi komplikasi

### **3.6 Etik Penelitian**

Etika penelitian sangat penting untuk dilakukan agar dapat melindungi keselamatan dan keamanan subyek penelitian. Penelitian ini sudah mendapatkan ijin dari pasien dan juga keluarga pasien. Prinsip etika penelitian yang diterapkan selama studi kasus ini, sebagai berikut:

1. **Informed Consent**

Prinsip ini merupakan persetujuan atau bersedia subjek atau penanggungjawab untuk menjadi responden dalam penelitian. Maksud dan tujuan harus dijelaskan oleh peneliti dengan seksama dan mudah dipahami agar subjek tersebut dapat mempertimbangkan kesediaannya menjadi responden.

2. **Right to Privacy**

Peneliti berkewajiban untuk merahasiakan data yang sudah diberikan karena merupakan salah satu hak subjek sebagai responden penelitian. Oleh karena itu, perlu adanya *anonimity* dan *confidentiality*

3. **Anonymity dan confidentiality**

*Anonymity* dilakukan untuk menjaga kerahasiaan identitas responden. Peneliti tidak mencantumkan nama maupun inisial tetapi memberi kode yang hanya dimengerti oleh peneliti. *Confidentiality*

dilakukan oleh peneliti dengan mengatur pengendalian kapan dan bagaimana informasi yang diperoleh dari responden boleh disampaikan kepada orang lain hanya untuk kepentingan penelitian. Data penelitian disimpan oleh peneliti dalam bentuk data elektronik, dipergunakan untuk kepentingan peneliti dan dimusnahkan setelah penyimpanan selama lima tahun (Ariga, 2021).

